

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Broadcast adalah proses pengiriman sinyal dari satu titik ke berbagai lokasi lain secara bersamaan dan saranya yang digunakan yaitu melalui saluran satelit, radio, televisi, maupun media sosial. Bentuk yang disalurkan media broadcast bermacam-macam, bisa hiburan, berita, informasi, maupun edukasi. Definisi yang lebih singkat mengenai broadcast adalah menyiarkan atau menyebarkan.

Media dan masyarakat adalah dua bagian yang tidak dapat dipisahkan, hal ini disebabkan oleh perkembangan media dan pertumbuhan media seiring dengan kesadaran dan kebutuhan masyarakat dalam mencari hiburan maupun informasi. Media yang sudah digunakan sejak zaman dahulu adalah Radio. Pada awal-awal kemunculannya, radio digunakan sebagai alat komunikasi perang, hal ini digunakan agar penyampaian informasi dapat berlangsung dengan cepat. Namun seiring perkembangan zaman, fungsi radio kini beralih menjadi media hiburan, informasi, edukasi, bahkan bisa juga menjadi media iklan. Eksistensi radio tidak pernah mati ditelan perkembangan zaman yang sudah modern saat ini. Banyaknya sosial media yang sudah menjamur dikalangan anak muda masih belum bisa meredupkan keberadaan radio yang sudah ada sejak lama sekali.

Andil dari seorang penyiar radio tentunya sangat besar dalam mempertahankan keberadaan radio saat ini agar dapat bersaing dengan beberapa platform media sosial yang sudah sangat banyak sekali di zaman sekarang. Nyawa dari siaran radio adalah seorang penyiar, yang dimana tugasnya untuk membawa suasana siaran radio menjadi lebih energik, menarik, atau juga sedih (menyesuaikan tema yang ada). Tentu saja treatment dari seorang penyiar radio berbeda-beda dalam melakukan siaran untuk menyentuh hati pendengarnya, pembawaan dari setiap penyiar radio juga berbeda-beda pastinya. Penyiar radio harus semakin fleksibel dan menyesuaikan dengan zaman yang ada agar dapat

cepat beradaptasi dengan trend-trend kekinian yang ada dikalangan anak muda. Pada dasarnya terdapat delapan unsur pakem yang ada pada penyiaran, yaitu kejelasan, kelincahan, ELF (Easy Listening Formula), Keanekaragaman, bahasa tutur, KISS (Keep It Smile and Short), Global, Imajinatif, dan Bercerita.

Untuk dapat bersaing dengan radio lain atau bahkan untuk bersaing dengan platform media sosial yang ada, penyiar harus dapat mengembangkan suatu topik menjadi lebih menarik, singkat, dan enak untuk didengar oleh pendengar radio. Maka dari itu teknik Easy Listening Formula menjadi salah satu yang sangat penting sekali untuk diterapkan dalam melakukan siaran radio

Pada era sebelum munculnya internet, pendengar radio hanya bisa mendengarkan radio melalui gelombang radio yang sudah ada dan sudah disediakan. Namun seiring dengan perkembangan teknologi, internet dan pengetahuan, mendengarkan radio kini sudah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja melalui media streaming. Dalam kasus ini Radio Saka FM Yogyakarta juga memiliki media streaming yang dapat diakses melalui WWW.SAKAFMYOGYA.COM . Awalnya pasar pendengar yang ingin diraih oleh Saka FM adalah hanya sebatas kampung kauman saja, namun seiring dengan kemajuan radio, kini Saka FM lebih fleksibel dan lebih kekinian untuk didengar oleh kalangan anak muda diseluruh Yogyakarta maupun diseluruh Indonesia melalui media streaming.

Dengan adanya teknik Easy Listening maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk mencari tahu bagaimana strategi penyiar Saka FM Yogyakarta dalam melakukan ELF (Easy Listening Formula) untuk membuat siaran yang menarik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Easy Listening Formula Penyiar Saka FM Yogyakarta Dalam Membuat Siaran Radio Yang Menarik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Easy Listening Formula Penyiar Saka FM Yogyakarta Dalam Membuat Siaran Radio Yang Menarik

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat utama dari penelitian ini adalah agar dapat bermanfaat untuk peneliti dan juga untuk khalayak umum. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, antara lain :

1.4.1 Manfaat teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang Strategi Easy Listening Formula Dalam Membuat Siaran Radio Yang Menarik.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang Strategi Easy Listening Formula Dalam Membuat Siaran Radio Yang Menarik.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Memberikan gambaran umum dalam melakukan siaran radio
- b) Memni ngkatkan Kembali eksistensi radio dikalangan anak muda

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Paradigma Penelitian

Menurut Harmon, paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas. Bolgda & Biklen menyatakan bahwa paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi, konsep, atau proposisi yang berhubungan secara logis, yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Sedangkan menurut Baker ia mendefinisikan paradigma sebagai seprangkat aturan

yang membangun atau mendefinisikan batas-batas dan menjelaskan bagaimana sesuatu harus dilakukan dalam batas-batas itu agar berhasil.¹

Dengan pemahaman paradigma di atas, maka dari itu peneliti memilih untuk menggunakan paradigma interpretatif dalam melakukan pendekatan penelitian. Adapun paradigma interpretatif menurut Sarantakos merupakan paradigma yang berupaya memahami perilaku manusia. Paradigma ini memberikan penekanan kepada peranan bahasa, interpretasi, dan pemahaman. Interpretatif melihat fakta sebagai hal yang cair (tidak kaku) yang melekat pada sistem makna dalam pendekatan interpretatif.

1.5.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode Kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Moleong menjabarkan sebelas karakteristik pendekatan kualitatif yaitu menggunakan latar alamiah, menggunakan manusia sebagai instrumen utama, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk menjangkau data, menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah ke atas (grounded theory), menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci dan sebagainya), dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

Berdasarkan spesifikasi yang dijabarkan tersebut maka dari itu peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif untuk melakukan penelitian ini.

¹ Muslim, Muslim. "Variasi-Variasi Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi." *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana* 1.10 (2018).

1.5.3 Subjek dan Objek Penelitian

1.5.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dimaksudkan untuk memperoleh informasi melalui teknik wawancara. Subjek penelitian juga harus merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Lebih tegasnya Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang-orang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan situasi dalam latar penelitian.

Untuk dapat menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, ada beberapa syarat yang harus diperhatikan, antara lainnya adalah orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti, terlibat akan kegiatan yang akan diteliti dan memiliki waktu yang cukup saat akan dimintai informasi untuk melengkapi penelitian.

Penyiar radio bertugas untuk melakukan siaran radio dan memberikan hiburan, informasi, serta edukasi kepada pendengar radio. Pada dasarnya ujung tombak sebuah radio terdapat pada penyiarnya itu sendiri, keberhasilan suatu program didalam radio tidak lain tidak bukan karena adanya peran andil penyiar radio dalam melakukan siaran radionya dan berhasil atau tidaknya penyiar dalam menyampaikan tema program yang sudah ditetapkan.

Dalam hal ini subjek dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penyiar Saka FM Yogyakarta sebanyak 5 (lima) orang yang mengisi dalam program yang berbeda-beda.

1. Bintang Utomo mengisi program “Tahu isi Special Idol”
2. Fany mengisi program “The Manis Special Anime”
3. Tri Widodo mengisi program “Secang Hangat”
4. Eka Detik Nurwagita mengisi program “Sore-Sore Wayahe”
5. Erik mengisi program “Pelataran”

1.5.3.2 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian yaitu merupakan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut husen umar pengertian objek penelitian adalah tentang apa dan atau siapa yang akan menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian sedang dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Sedangkan menurut I Made Wirartha pengertian objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor, atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai.

Objek yang akan diteliti dalam penelitian adalah Radio Saka FM Yogyakarta. Radio Saka FM adalah sebuah radio komunitas yang didirikan oleh Masjid Gedhe Kauman dalam rangka untuk memperluas syiar dakwah masjid melalui media yang dapat menjangkau seluruh usia. Dengan kemasan universal, misi dakwah Masjid Gedhe Kauman dapat didengar dalam bentuk program siaran berupa edukasi, informasi, budaya, dan hiburan.

Karena Radio Saka FM ini termasuk ke dalam lembaga penyiaran komunitas, maka Radio Saka FM memakai gelombang frekuensi 107,9 FM sebagai kanal untuk mengudara. Selain gelombang FM radio, Radio Saka FM juga dapat didengar selalui streaming radio di www.sakafmjogja.com untuk pendengar yang berada di kawasan luar kota maupun luar negeri. Radio Saka FM ini berlokasi di daerah Kota Yogyakarta, lebih tepatnya berada di Gedung Kuning Halaman Utara Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta.²

² Dartiningsih, B. E. GAMBARAN UMUM LOKASI, SUBJEK, DAN OBJEK PENELITIAN. *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi*, 129.

1.6 Jenis Data

1.6.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari Penyiar Radio Saka FM Yogyakarta.

1.6.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber sekunder didapati dari hasil penelitian, buku-buku, skripsi, web yang terkait dengan penelitian ini yaitu “STRATEGI EASY LISTENING FORMULA PENYIAR SAKA FM YOGYAKARTA DALAM MEMBUAT SIARAN RADIO YANG MENARIK”

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang cocok dilakukan antara lain dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, studi ataupun juga dengan ketiganya.

Maka dari itu peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Peneliti akan meneliti dengan teknik wawancara dan akan mewawancarai penyiar yang ada di Radio Saka FM Yogyakarta. Wawancara dapat dilakukan melalui bertemu langsung maupun dengan cara telepon maupun media komunikasi lainnya, hal ini dilakukan untuk meminimalisir keadaan ruang dan waktu yang terkadang tidak dapat diduga. Peneliti juga akan melakukan teknik studi dokumentasi, hal ini juga dapat berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian.

1.7.1 Observasi non Partisipan

Observasi non Partisipan merupakan proses pengamatan *observer* tanpa ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi dan dilakukan dengan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.³ Untuk melakukan penelitian, peneliti akan menggunakan teknik observasi non participant, hal ini disebabkan oleh peneliti tidak akan ikut berpartisipasi dalam kehidupan penelitian, peneliti hanya mengamati bagaimana strategi penyiar Saka FM Yogyakarta dalam menggunakan ELF untuk membuat siaran yang menarik

1.7.2 Wawancara

menurut Uber Silalahi wawancara yang terstruktur dilakukan oleh peneliti bila peneliti mengetahui secara jelas dan terperinci informasi yang dibutuhkan dan memiliki satu daftar pertanyaan yang sudah ditemukan atau disusun sebelumnya yang akan disampaikan kepada responden. Menurut Sulistyio Basuki Keuntungan melakukan wawancara adalah mampu memperoleh jawaban yang cukup berkualifikasi. Dapat dilakukan dengan dua cara yaitu probing adalah wawancara meminta responden menjelaskan jawaban secara mendalam. Prompting adalah upaya untuk menjamin responden telah memilih sejumlah kemungkinan sebelum menjawab pertanyaan.

1.7.3 Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian yang sedang dilakukan.

1.7.4 Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu metode yang megutamakan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Dengan kata lain pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara mencari

³ Aulianisa, Haniah. *"Gaya Bahaya Penyiar Pada Acara Kopi Pagi Di Radio Pato Adi Suara FM"* Diss. Universtas Semarang. 2019

sumber dan mengkonstruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu.⁴

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan mengacu kepada konsep Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

1.8.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi pada penelitian meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Reduksi data sejatinya merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat diambil pada akhir penelitian.

1.8.2 Display Data

Display data atau biasa disebut sebagai penyajian data adalah sebuah kegiatan yang disusun berdasarkan kesimpulan dan pengambilan serta tindakan. Biasanya bentuk penyajian data kualitatif meliputi teks naratif, matrix, grafik, jaringan, dan bagan.⁵

1.8.3 Menarik Kesimpulan

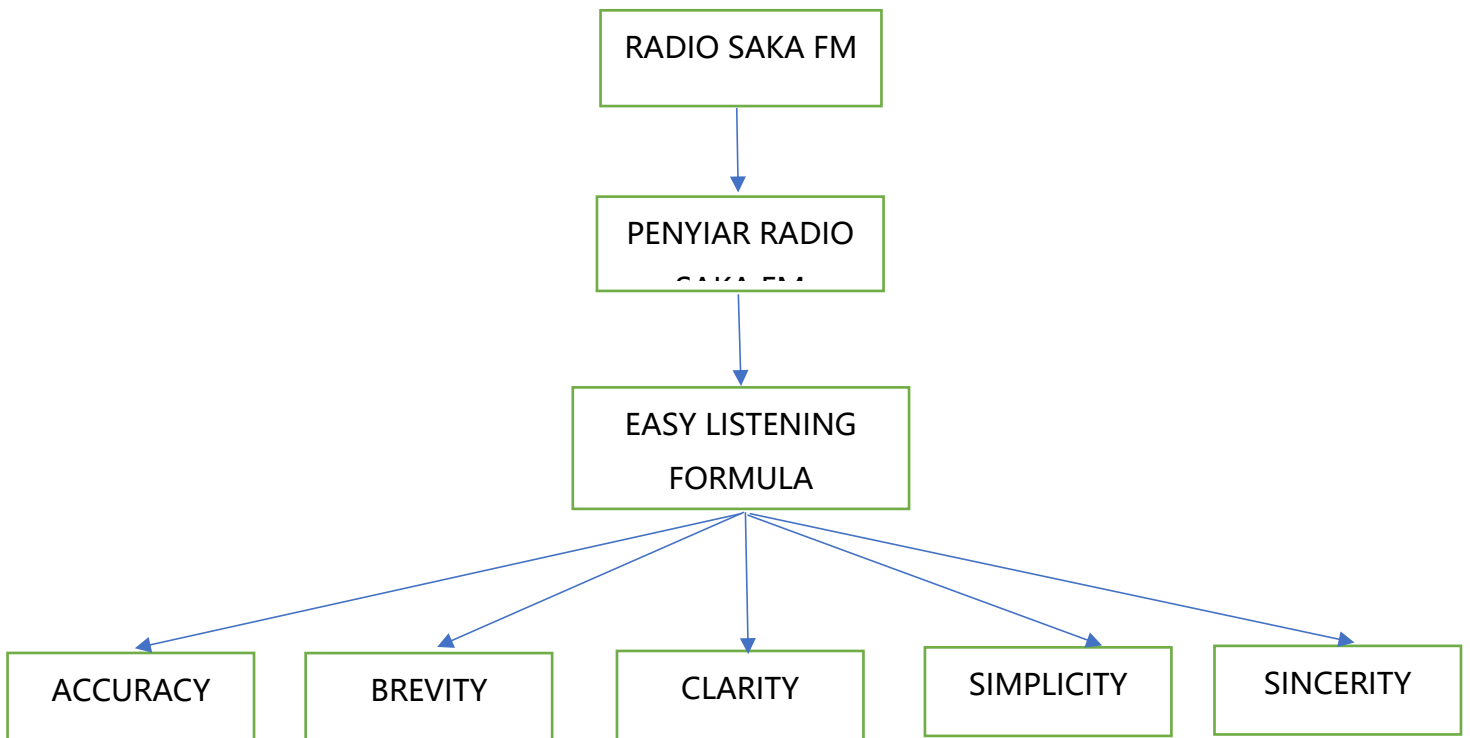
Teknik terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kegiatan ini dilakukan ketika semua data telah terkumpul, maka dari itu peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari semua data yang sudah terkumpul dan juga sudah

⁴ Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.

⁵ Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10).

terverifikasi. Kesimpulan ini yang akan menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan sejak awal.⁶

1.9. Kerangka Konsep



1.10. Definisi Konsep

Yang dimaksud dalam definisi konsep adalah berisi uraian tentang kerangka konsep yang sudah diterapkan. Dalam penelitian ini peneliti focus kepada bagaimana strategi Easy Listening Formula diterapkan oleh penyiar Saka FM Yogyakarta dalam membuat siaran radio yang menarik untuk didengar oleh pendengar. Radio memiliki seseorang yang biasa disebut sebagai Penyiar. Tugas dari seorang penyiar mirip seperti halnya menjadi host,

⁶ Muslim, Muslim. "Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi." *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana* 1.10 (2018).

MC ataupun juga presenter, hanya saja penyiar radio tidak langsung berhadapan dengan audiens, sehingga hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk menjadi seorang penyiar yang dimana harus membuat suasana hidup sesuai dengan mood program yang sudah ada walaupun tidak bisa melihat langsung respon dari pendengar dengan melihat fisik pendengar tersebut.

Syarat menjadi seorang penyiar atau paling tidak memenuhi kriteria dibawah ini :

1. Mempunyai kualitas vocal yang memadai

Vocal atau suara adalah hal yang paling ditonjolkan dalam melakukan siaran radio, maka dari itu perekrutan penyiar radio biasanya akan menyesuaikan dengan program yang ada di radio tersebut. Yang paling penting dalam menjadi penyiar radio adalah dengan bagaimana seorang penyiar mampu mengoptimalkan jenis suaranya sehingga sesuai perencanaan program dan harapan pendengar.

2. Mampu melaksanakan adlibbing dan script reading dengan baik

Penyiar radio juga dituntut untuk dapat melakukan siaran secara spontan tanpa persiapan atau script. Kelancaran berbicara yang paling apa adanya, tidak dibuat-buat, jujur, jernih, jelas akan banyak dipenaruhi wawasan yang luas dan Latihan-latihan khusus. Oleh karena itu, penyiar radio harus memiliki wawasan yang luas dan selalu update dengan apa yang terjadi saat ini dan dapat melihat kondisi dari segala aspek.

3. Memahami format radionya dan format clock

Seorang penyiar diwajibkan untuk memahami format radio, baik format musik maupun kata-kata apa saja yang boleh digunakan atau tidak, serta juga harus dapat mengetahui tentang peraturan-peraturan yang ada di radio. Yang dimaksud dalam format clock adalah perintah kerja yang ada disetiap radio, misalnya adalah format playlist, sistem rotasi musik, iklan, radio ekspose, penempatan stasiun ID/jingle, atau toleransi waktu bicara penyiar.

4. Memahami secara mendalam segmen radionya

Radio juga memiliki segmen dan program yang berbeda-beda di tiap jamnya, tentunya hal ini harus dapat diperhatikan oleh penyiar agar dapat mengerti siapa target audiens yang ditargetkan.

5. Memperlihatkan simpati dan empati terhadap pendengarnya

Dalam hal ini, tak jarang penyiar radio juga melakukan komunikasi langsung terhadap audiens melalui via chat, sms, ataupun telephone langsung. Maka dari itu penyiar radio diwajibkan untuk dapat membaca situasi dan harus tetap besikap netral untuk menjaga perasaan pendengar.

6. Mampu memberikan gagasan-gagasan segar dan kreatif dalam melakukan siarannya

Seorang penyiar radio juga dituntut dalam hal kekreatifan dan pandai dalam memainkan kata-kata, hal ini bertujuan untuk membuat acara atau program yang dibawakan akan terlihat selalu fress di setiap harinya. Penyiar radio juga tak jarang harus memberikan kata-kata motivasi untuk audiens yang akan dituju berdasarkan gagasan-gagasan yang ada didalam dirinya.

7. Mampu bekerjasama dalam tim

Karena bekerja di radio merupakan kerja terintegrasi anantara masing-masing bagian yang terlibat dalam produksi siaran, maka seluruh praktisi penyiaran termasuk penyiar wajib memiliki kemampuan bekerja sama dan saling pengertian, mengahragai, dan salin mengingatkan untuk menghasilkan output siaran yang berkualitas⁷

⁷ Wattie, Theodora Timothea KK. "Kompetensi Penyiar Sebagai Komunikator dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya." *Jurnal e-Komunikasi* 5.1 (2017).

1.11. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu konsep yang sifatnya abstrak untuk memudahkan suatu pengukuran variabel. Definisi operasional dapat juga diartikan suatu pedoman dalam membuat kegiatan penelitian. Dengan kata lain definisi operasional yaitu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruktif dengan kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji serta kebenarannya oleh orang lain.

ELF	DEFINISI OPERASONAL	DEFINISI
Accuracy	Faktual kredibel	Data yang dituliskan harus sesuai dengan konteks permasalahan dan dapat dipertanggung jawabkan isinya.
Brevity	Singkat	Penulisan naskah yang akan disampaikan pada siaran radio haruslah dibuat dengan singkat, padat dan jelas.
Clarity	Jelas	Informasi yang akan disampaikan haruslah jelas dan jangan sampai membingungkan pendengar.
Simplicity	Penyederhanaan	Penulisan skrip atau siaran dengan menggunakan kata-kata yang sederhana sangat disarankan dalam melakukan siaran radio.
Sincerity	Objektif	Informasi yang akan diberikan kepada pendengar harus ditulis dengan objektif, tidak boleh ditambahi atau bahkan dikurangi.

